

# DISCOURSE STRATEGIES ON POLITICAL DISCOURSE

(CASE STUDY ON POLITICAL ISSUES ABOUT ZIMBABWE PRINTED ON  
*NEWAFRICAN* IN WINTER 2007/2008)



A Thesis

In Partial Fulfillment of the Requirement for S1 Degree  
In Linguistics at the English Department Faculty of Letters  
Diponegoro University

HELMINA ANGGRAINI  
NIM. A2B004068

FACULTY OF LETTERS DIPONEGORO UNIVERSITY  
SEMARANG  
2008

## ABSTRAK

Analisis wacana kritis merupakan teori dan metode untuk mempelajari bahasa yang berhubungan dengan kekuasaan dan ideology. Teori ini menyingkap pesan-pesan dalam wacana yang diutarakan secara implicit oleh seorang penulisnya.

Melalui penulisan ini, penulis bertujuan untuk menentukan apakah seorang atau sekelompok aktor sosial direpresentasikan dalam wacana melalui strategi eksklusif atau inklusif. Selain itu, penulis juga bertujuan untuk mengungkapkan informasi secara implisit mengenai aktor sosial yang direpresentasikan dalam wacana melalui eksklusif dan inklusif tersebut.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif karena penulis menjelaskan analisis data dengan kata-kata umum dan istilah khusus dalam bidang linguistik. Selain itu, penulis menggunakan metode dokumentasi yang dikemukakan oleh Arikunto karena obyek penelitian ini merupakan teks tertulis, yaitu artikel dalam majalah NewAfrican. Untuk analisis data, penulis menggunakan teori eksklusif dan inklusif yang Theo van Leeuwen dan metode agih Sudaryanto yang meliputi teknik lesap, ganti, sisip, dan ubah wujud.

Dari hasil analisis data diperoleh simpulan bahwa dalam 830 klausa, muncul 997 aktor sosial. Jumlah aktor yang direpresentasikan melalui strategi eksklusif adalah 306 aktor, sedangkan aktor yang direpresentasikan melalui strategi inklusif berjumlah 691 aktor. Strategi realisasi eksklusif yang paling sering muncul adalah penghapusan pelaku dalam kalimat pasif, sedangkan strategi yang sering muncul dalam inklusif adalah *role allocation* dan *specification*. Pada analisis ini, tidak ada *middle voice* yang muncul dalam eksklusif dan tidak ada *somatisation* yang mendukung *impersonalisation* dalam inklusif.